

**KEPERCAYAAN DAN LEGITIMASI PEMILIH
DALAM PEMILUKADA KABUPATEN TANAH
DATAR TAHUN 2015**
**Studi Kasus Nagari Labuah Kecamatan Lima Kaum
Kabupaten Tanah Datar**

SKRIPSI

Oleh
DESTY SARTIKA PUTRI
BP. 1210812003



Pembimbing:
1. Dr. Bob Alfiandi, M.Si
2. Dr. Jendrius, M.Si

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2016**

ABSTRAK

Kesuksesan pemilukada dapat dilihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Disaat kecendrungan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilukada ternyata masih ada daerah yang tingkat partisipasinya yang cukup tinggi, sehingga penelitian ini menarik untuk melihat bagaimana kepercayaan dan legitimasi masyarakat di daerah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman masyarakat tentang pemilukada Nagari Labuah, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, mendeskripsikan kepercayaan dan legitimasi yang mempengaruhi tingginya partisipasi di daerah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipes deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah Legitimasi yang kemukakan oleh Max Weber serta diperkuat dengan teori Trust oleh Francis Fukuyama.

Hasil dari penelitian ini terkait dengan pemahaman masyarakat Nagari Labuah menunjukkan bahwa pemilukada dianggap sebagai ajang untuk menentukan nasib nagari, hal tersebut terlihat dari gencarnya perbincangan masyarakat tentang pasangan calon pemilukada sehingga pemilukada di Nagari Labuah terkategori baik dengan gemparnya perbincangan politik masyarakat terhadap calon pemilukada. Tingginya tingkat kepercayaan dan legitimasi pemilih dalam pemilukada didasarkan pada kewenangan yang mengarahkan pada kepercayaan yang diakui secara legitimasi. Legitimasi ini berdasarkan kewenangan legal-rasional, hal ini dapat dilihat dari jumlah perolehan suara di Nagari Labuah Kabupaten Tanah Datar sebanyak 79,31 % hampir 80% memilih pemimpin berdasarkan asal daerah dari pasangan calon, keterampilan pasangan calon sebagai pemimpin dan keaktifan dalam kegiatan-kegiatan sosial jabatan yang dimiliki pasangan calon sebelumnya. Dengan adanya legitimasi masyarakat memberikan trust kepada pasangan calon yang akan mereka pilih, karena mereka menaruh harapan untuk pembangunan nagari kedepannya.

Kata Kunci : Kepercayaan dan Legitimasi Pemilih Pemilukada